

**PENANGGULANGAN KEKERASAN VERBAL PADA
ANAK (Kajian Living Qur'an Di Pondok Pesantren Modern
Nurussalam Sidogede OKU Sumatera Selatan)**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama (M.
Ag) Dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Neily Fitriyah Suparman Rais

NIM. 217410727

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER (S2)
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA
1442 H/2021 M**

**PENANGGULANGAN KEKERASAN VERBAL PADA ANAK (Kajian
Living Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede
OKU Sumatera Selatan)**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama (M.Ag)
dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

Neily Fitriyah Suparman Rais
NIM. 217410727

Pembimbing:

Hj. Ade Naelul Huda, MA., Ph.D
Dr. Hj. Romlah Widayati, M. Ag

PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER (S2)
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA
1442 H/2021 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “Penanggulangan Kekerasan Verbal Pada Anak (Kajian *Living Qur’an* Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede OKU Sumatera Selatan)” yang disusun oleh Neily Fitriyah Suparman Rais dengan Nomor Induk Mahasiswa 217410727 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan di sidang munaqasyah.

Di Bawah Bimbingan

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'A. Huda', written over a grey rectangular background.

Hj. Ade Naelul Huda, MA., Ph.D

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'R. Widayati', written in a cursive style.

Dr. Hj. Romlah Widayati, M. Ag



LEMBAR VERIFIKASI
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR (IAT)
PROGRAM PASCASARJANA IIQ JAKARTA

Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Program Pascasarjana IIQ Jakarta menerangkan bahwa Proposal Tesis/ Tesis mahasiswa:

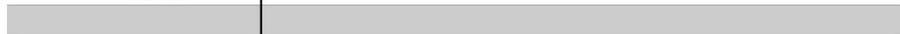
Nama : Neily Fitriyah Suparman Rais
NIM : 217410727
TTL : Probolinggo, 08 Oktober 1993
Semester : 8 (pascasarjana)
Judul : Penanggulangan Kekerasan Verbal Pada Anak Perspektif Tafsir Al-Qur'an (Kajian Living Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede)
Pembimbing:
1. Ustdzah Hj. Ade Naelul Huda, MA., Ph. D
2. Ustdzah DR. Hj. Romlah Widayati, M. Ag

Keterangan : Belum Sidang

Telah diverifikasi dengan catatan sebagai berikut:



NOTE:



DAPAT DIUJIKAN DALAM SIDANG TESIS !

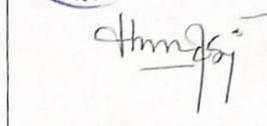
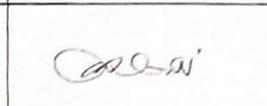
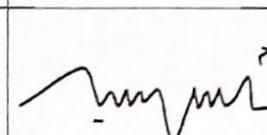
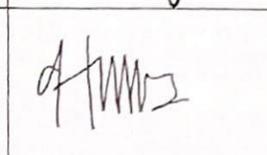
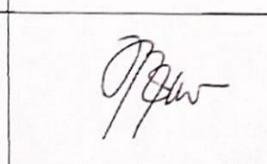


Jakarta, 23 Juli 2021
Ketua Program Studi

(DR. H. AHMAD SYUKRON, MA)

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “**Penanggulangan Kekerasan Verbal Pada Anak (Kajian *Living Qur'an* Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede OKU Sumatera Selatan)**” yang disusun oleh Neily Fitriyah Suparman Rais dengan Nomor Induk Mahasiswa 217410727, telah diujikan dalam sidang munaqasyah program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 09 agustus 2021. Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar magister agama (M. Ag) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT).

No	Nama	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana MA	Ketua Sidang	
2.	Dr. H. Ahmad Syukron, MA	Sekretaris Sidang	
3.	Prof. Dr. KH. Artani Hasbi, MA	Penguji 1	
4.	M. Ziyadul Haq, SQ., S.H.I., MA., Ph.D	Penguji 2	
5.	Hj. Ade Naelul Huda, MA., Ph.D	Pembimbing 1	
6.	Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag	Pembimbing 2	

PERNYATAAN TESIS

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah ini:

Nama : Neily Fitriyah Suparman Rais

NIM : 217410727

Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 08 Oktober 1993

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Penanggulangan Kekerasan Verbal Pada Anak Kajian Living Qur‘An Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Sumatera Selatan)” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini, sepenuhnya tanggung jawab saya.

Bogor, 15 juli 2021


Neily Fitriyah Suparman Rais

METERAI TEMPEL
217410727 AHF066610587



NIM. 217410727

MOTTO

Karyamu Akan Menempati Bagian Tersendiri Dari Hidupmu,
Nikmatilah Setiap Prosesnya.

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

1. Orang tua, ayahanda H. Suparman Rais dan ibunda Hj. Umailah S. yang telah memberikan motivasi dan do'a tanpa henti sehingga studi ini dapat terselesaikan, semoga menjadi amal yang diterima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang lebih baik. Amin.
2. Suami tercinta H. Ridlo Syaikhu Akmal, BS dan anak tersayang Razzan Syaikhu Akmal yang selalu menjadi motivasi dan inspirasi untuk terus memacu diri.
3. Guru-guru yang telah berjasa memberikan ilmu dan keteladanan hidup.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi akhir zaman, Rasulullah Muhammad SAW, begitu juga kepada keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi, namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ).
2. Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana MA selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ).
3. Dr. H. Ahmad Syukron, MA, selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an (IIQ).
4. Hj. Ade Naelul Huda, MA., Ph.D selaku pembimbing tesis yang telah membimbing, memberi arahan, dan kritik konstruktif kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Hj. Romlah Widayati, M. Ag selaku pembimbing tesis yang telah membimbing, memberi arahan, dan kritik konstruktif kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
6. Seluruh dosen Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) yang telah berbagi ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan member motivasi dalam menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan bagi

kemaslahatan umat manusia dengan terus membaca, meneliti, menulis dan menyebarkannya kepada masyarakat.

7. Segenap civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) yang telah memberikan fasilitas, kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Orang tua, Suami dan Anakku tercinta yang menjadi sumber Inspirasi dalam penyusunan tesis ini. Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan selain terima kasih yang sedalam-dalam atas segala kasih sayang, suport, do'a, pengorbanan, dukungan moril yang mereka berikan dengan keikhlasan dan kesabaran yang tak terhingga.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede, terutama guru-guru dan para santri yang tiada hentinya memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, penulis berdoa dan memohon kepada Allah SWT. Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis bisa menjadi amal sholeh di sisi-Nya dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga Allah SWT meridhoi jerih payah penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis juga sangat berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya bagi penulis, serta anak keturunan penulis kelak. Amin Allahumma Amin.

Bogor, 15 Juli 2021

Neily Fitriyah Suparman Rais

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR VERIFIKASI TESIS.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	v
PERNYATAAN TESIS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
ABSTRAK.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Pembatasan Masalah.....	9
3. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	10

F. Metodologi Penelitian.....	13
G. Teknik dan Sistematika Penulisan	17

BAB II KEKERASAN VERBAL DALAM WACANA TEORITIS.

A. DEFINISI KEKERASAN VERBAL.....	19
1. Pengertian Kekerasan Verbal	19
2. Karakteristik Kekerasan Verbal.....	25
3. Bentuk-Bentuk Kekerasan Verbal	26
B. DEFINISI ANAK	30
1. Pengertian Anak.....	30
2. Istilah Anak Di Dalam Al-Qur'an	31
3. Batasan Usia Anak Dalam Dalam Hukum Kekerasan	42
C. DEFINISI <i>Living Qur'an</i>	49
1. Pengertian <i>Living Qur'an</i>	49
2. Sejarah <i>Living Qur'an</i>	51
3. Kajian <i>Living Qur'an</i>	53

BAB III KEKERASAN VERBAL PADA ANAK

A. Term Kekerasan Verbal di Dalam Al-Qur'an.....	62
B. Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal	70
C. Dampak Akibat Kekerasan Verbal Pada Anak	77
D. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Dalam Al-Qur'an.....	84
E. Profil Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede OKU	101

**BAB IV ANALISA DAN PENANGGULANGAN KEKERASAN
VERBAL PADA ANAK YANG TERJADI DI PONDOK MODERN
NURUSSALAM SIDOGEDE OKU SUMATERA SEATAN.**

- A. Perspektif Tentang Kekerasan Verbal Pada Anak Di pondok
Pesantren Modern Nurussalam Sidogede OKU Sumatera Selatan 119
- B. Upaya Penanggulangan Kekerasan Verbal Pada Anak Di Pondok
Pesantren Modern Nurussalam Sidogede OKU Sumatera Selatan 136

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 175
- B. Saran 177

DAFTAR PUSTAKA..... 178

LAMPIRAN..... 186

DOKUMENTASI..... 196

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan tesis dan disertasi di Program Pascasarjana IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan

أ	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y

ض	Dh		
---	----	--	--

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Panjang	Vokal Rangkap
Fathah : a	أ : â	أَي...: ai
Kasrah : i	ي : î	أَوْ...: au
Dhammah : u	و : û	

3. Kata sandang

- a. Kata sandang yang diikuti alif lam (أل) *qamariyah*. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (أل) *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh: البقرة: al-Baqarah المدينة: al-Madînah.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (أل) *syamsiah*. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

الرَّجُل : ar-rajul

السَّيِّدَة : as-Syayyidah

الشَّمْس : asy-syams

الدَّارِمِي : ad-Dârimî

4. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

a. *Syaddah* (Tasydîd)

Syaddah (Tasydîd) dalam sistem aksara Arab digunakan lambang (ّ) sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara mengadakan huruf yang bertanda *tasydîd*. Aturan ini

berlaku secara umum, baik *tasydîd* yang berada di tengah kata, di akhir kata ataupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Contoh:

- * أَمَّنَّا بِاللهِ : *Âmannâ billâhi*
- * أَمَّنَ السُّفَهَاءُ : *Âmana as-Sufahâ'u*
- * إِنَّ الَّذِينَ : *Inna al-ladzîna*
- * وَالرُّكَّعِ : *wa ar-rukka'I*

b. *Ta Marbûthah* (ة)

Ta Marbuthah (ة) apabila berdiri sendiri, waqaf atau diikuti oleh kata sifat (na'at) maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf “h”.
Contoh:

- الْأَفْئِدَةُ : *al-Af'idah*
- الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ : *al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah*

Sedangkan *ta' marbuthah* (ة) yang diikuti atau disambungkan (di-*washal*) dengan kata benda (*ism*), maka dialih aksarakan menjadi huruf “t”.
Contoh:

- عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ : *Âmilatun Nâshibah*
- الْآيَةُ الْكُبْرَى : *al-Âyat al-Kubrâ*

- c. Huruf Kapital Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf Kapital, apabila telah dialih aksarakan maka berlaku ketentuan Ejaan yang disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, seperti awal penulisan

kalimat, huruf awal, nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD berlaku pada alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri yang diawali dengan kata sandang, maka huruf yang ditulis kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh: ‘Alî Hasan al-’Âridh, al-’Asqâllani, al-Farmawî dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata Alqur’an dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur’an, Al-Baqarah, Al-Fâtihah dan seterusnya.

ABSTRAK

PENANGGULANGAN KEKERASAN VERBAL PADA ANAK (Kajian Living Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede OKU Sumatera Selatan)

Neily Fitriyah Suparman Rais

NIM. 217410727

Anak adalah amanah yang dititipkan Allah SWT kepada orangtua, sehingga orang tua mempunyai peran dalam mempertanggung jawabkan amanah yang di embannya sebagai orangtua. Kekerasan verbal pada anak banyak terjadi di lingkungannya, namun anak yang menjadi korban kekerasan verbal tidak dihiraukan, bahkan hanya sepiintas dan terlewati begitu saja. Studi ini bertujuan mendeskripsikan kewajiban orang tua terhadap anak dan kemudian dikaji dengan *Living Qur'an* yang mana pondok pesantren menggantikan peran orang tua anak di lingkungan pondok pesantren. Upaya seperti apa yang dilakukan pondok pesantren dalam menanggulangi kekerasan verbal pada anak.

Penelitian ini menggunakan metode *Living Qur'an* yaitu kajian ilmiah terkait peristiwa sosial atau kejadian khususnya berkenaan dengan keberadaan Al-Qur'an dalam komunitas muslim tertentu serta diwilayah geografis dan waktu tertentu pula. Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis dari perilaku atau fenomena yang diamati.

Hasil penelitian menyimpulkan, upaya penanggulangan kekerasan verbal pada anak di lingkungan pondok pesantren modern Nurussalam sidogede yaitu: 1) dengan adanya asrama santri terpantau tutur kata, prilaku dan adabnya, 2) adanya peraturan dan kedisiplinan di pondok pesantren yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadist, 3) implementasi nilai-nilai pondok kedalam diri anak, 4) faktor *syar'iyah Islamiyah* yaitu pelajaran yang di ajarkan di kelas berdasarkan Al-Qur'an dan hadist kemudian diterapkan dalam keseharian santri, yaitu santri mengetahui ayat Al-Qur'an surat al-hujurat ayat 11 mengenai larangan kekerasan verbal di dalam Al-Qur'an kemudian santri mengamalkan ayat tersebut dan berpengaruh terhadap tuturkata santri dan prilakunya.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Kekerasan Verbal

ABSTRACT

MANAGING VERBAL VIOLENCE IN CHILDREN (Study Of The Living Qur'an At The Modern Islamic Boarding School Nurussalam Sidogede South Sumatera)

Neily Fitriyah Suparman Rais

NIM. 217410727

Children are a mandate entrusted by Allah SWT to their parents, so that parents have a role in being responsible for the mandate they carry as parents. Verbal violence against children occurs a lot in their environment, but children who are victims of verbal violence are ignored, even only in passing and pass by. This study aims to describe the obligations of parents to their children and then examine it with the Living Qur'an, in which Islamic boarding schools replace the role of parents in the boarding school environment. Efforts like what are done by Islamic boarding schools in tackling verbal violence in children.

This study uses the Living Qur'an method, which is a scientific study related to social events or events, especially regarding the existence of the Qur'an in certain Muslim communities and in certain geographic areas and times. Thus, this research includes qualitative research because it produces descriptive data in the form of written sentences from the observed behavior or phenomena.

The results of the study concluded, efforts to overcome verbal violence in children in the modern Nurussalam Sidogede Islamic boarding school environment, namely: 1) with the existence of a student dormitory, it is monitored their speech, behavior and manners, 2) the existence of rules and discipline in Islamic boarding schools based on the Qur'an and hadith, 3) the implementation of the values of the cottage into the child, 4) the factor of syar'iyah Islamiyah, namely the lessons taught in class based on the Qur'an and hadith are then applied in the daily lives of students, namely students who know the verses of the Qur'an Surah al-Hujurat verse 11 concerning the prohibition of verbal violence in the Qur'an, then the students practice the verse and it affects the students' speech and behavior.

Keywords: Al-Qur'an, Verbal Violence

الملخص

إدارة العنف اللفظي لدى الأطفال (دراسة عيش القرآن في بوندوك نورسالم سيدوجيد أوكو أوغان

كوميرنج أولو تيمور)

نيلي فطرية سوبرمان رايس

نيم. 217410727

الأطفال هم التفويض الذي عهد به الله سبحانه وتعالى إلى والديهم ، بحيث يكون للوالدين دور في أن يكونوا مسؤولين عن الولاية التي يتحملونها كأبوين. يحدث العنف اللفظي ضد الأطفال كثيراً في بيئتهم ، ولكن يتم تجاهل الأطفال الذين يقعون ضحايا للعنف اللفظي ، حتى بالمرور والمارة. تهدف هذه الدراسة إلى وصف واجبات أولياء الأمور تجاه أبنائهم ثم فحصها بالقرآن الحي ، حيث تحل المدارس الداخلية الإسلامية محل دور الوالدين في بيئة المدرسة الداخلية. جهود مثل ما تقوم به المدارس الداخلية الإسلامية في معالجة العنف اللفظي عند الأطفال.

تستخدم هذه الدراسة منهج القرآن الحي ، وهو دراسة علمية تتعلق بأحداث أو أحداث اجتماعية ، خاصة فيما يتعلق بوجود القرآن في مجتمعات إسلامية معينة وفي مناطق وأزمنة جغرافية معينة. وهكذا فإن هذا البحث يشمل البحث النوعي لأنه ينتج بيانات وصفية في شكل جمل مكتوبة من السلوك أو الظواهر المرصودة.

وخلصت نتائج الدراسة إلى الجهود المبذولة للتغلب على العنف اللفظي لدى الأطفال في بيئة مدرسة نور السلام سيدوجيد الإسلامية الداخلية الحديثة وهي: (1) مع وجود سكن طلابي ومراقبة حديثهم وسلوكهم وأخلاقهم ، (2) هناك قواعد والانضباط في المدارس الداخلية الإسلامية على أساس القرآن والحديث ، (3) تطبيق قيم الكوخ في الطفل ، (4) عامل السريانية الإسلامية ، وهي الدروس التي تدرس في الفصل على أساس ثم يتم تطبيق القرآن والحديث في الحياة اليومية للطلاب ، أي الطلاب الذين يعرفون آيات القرآن سورة الحجرات الآية 11 فيما يتعلق بتحريم العنف اللفظي في القرآن ثم يمارس الطلاب الآية و يؤثر على كلام الطلاب وسلوكهم.

الكلمات المفتاحية: القرآن ، العنف اللفظي

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Saat bumi tidak berada di usia yang terbilang muda, disitulah manusia banyak melakukan perubahan yang sangat besar. Jangankan berbeda satu abad, dalam waktu beberapa tahun sudah menunjukkan perubahan yang begitu menakjubkan. Di era 80 an belum terlihat bangunan yang menjulang tinggi dan jalanan yang begitu padat masyarakat dengan lingkungan yang ramah. Saat ini terlihat bagaimana perubahan yang begitu pesat di dunia ini. Namun yang menjadi fokus perubahan yaitu masyarakat yang mana dalam kehidupan yang begitu dinamis akan perubahan yang terjadi. kehidupan ekonomi dan social menjadi sangat rumit dan bahkan sampai tingkatan politik yang dialami tidak stabil. Begitulah perkembangan yang terjadi saat ini di bumi tempat perpijak¹

Terjadinya masalah sosial yaitu saat kesejahteraan masyarakat berkurang, sehingga timbul berbagai permasalahan yang mengganggu masyarakat tersebut. Mulai dari hal kecil adat istiadat yang dilanggar kemudian terjadi perselisihan dan seterusnya, yang mengakibatkan kerugian dalam kehidupan masyarakat.²

Semua berawal dari rumah, yaitu lingkungan pertama dalam sebuah komunitas. Dan telah mewabah dengan berbagai macam kekerasan yang

¹ Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, *Menerawang Indonesia Pada Dasawarsa Ketiga Abad ke-21*, (Jakarta, Pustaka Alfabet, Cet ke-1, 2012), h. 111

² Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, (Jakarta, Rajawali Press, Cet. Ke-14, 2014), jilid-1, h. 2.

menimbulkan psikologi pribadi yang terganggu dalam *ilmu psikologi*³. Bahkan orangtua terhadap anak pun bukan hanya kekerasan fisik, namun kekerasan verbal sudah terjadi di lingkungan pertama anak.

Permasalahan selalu ada kaitannya dengan lingkungan. ketika seseorang terangsang menimbulkan suatu tingkah laku terdiri dari kumpulan *response*⁴ disebut dengan lingkungan, karena lingkungan berpengaruh akan perkembangan social maupun psikologi anak. Anak mulai menganalisa melihat bahkan mendengar dan mulai untuk menirukan timbullah tingkah laku yang terbentuk dari lingkungan tersebut.⁵

Dalam sebuah perkembangan yang terjadi dapat dilihat dari aspek yang sering digunakan yaitu contohnya kendaraan. Pada tahun di era 40 an mungkin masyarakat hanya menggunakan seekor hewan dalam transportasi seperti kuda dan keledai, kemudian berkembang dengan adanya kendaran yang seperti sepeda terus berkembang sampai saat ini dengan adanya berbagai transportasi. Terjadi di dalam bidang lain perkembangan yang pesat. Yaitu perkembangan dalam pemikiran manusianya, karena setiap individu akan mengalami perkembangan yang berbeda, dalam adat tradisi juga mengalami perkembangan. Dalam perkembangan ini ada yang baik dan ada yang sebaliknya.⁶

3 Psikologi berasal dari bahasa latin, yaitu “psyche” dan “logos”. Psyche berarti jiwa, sedangkan logos berarti pengetahuan. Arti psikologi yaitu ilmu yang mempelajari dan mendalami tentang kejiwaan. Psikologi adalah ilmu pengetahuan tentang hakikat jiwa dan proses yang mempelajarinya hingga akhir. Lihat Nurusakinah Daulay, *Pengantar Psikologi Dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikolog*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 8.

⁴ respons/res-pons/ /réspons/ n tanggapan; reaksi; jawaban. Lihat KBBI *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

⁵ Singgih D Gunarsa dan Yulia Singgih D Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), h. 3-4.

⁶ Yusuf Qardhawi, *Membangun Masyarakat Baru*, terj. Rusydi Helmi, (Jakarta, Gema Insani Press, 1997), h. 78

Dengan adanya perkembangan yang pesat akan menjadikan figure yang bermacam macam, hingga timbullah kekerasan verbal pada anak. Dari orang tua terhadap anak dan lingkungan terhadap anak. Banyak terjadi di Indonesia *bullying*⁷, terjadi karena wabah kekerasan verbal yang sudah meluas. Kondisi psikologi anak terganggu dan banyak dampak yang terjadi.

Relasi antar kawan sepermainan pada anak sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Sejak dini karakteristik anak mulai dikenali, karena dengan mengenali karakteristik tersebut akan membantu orangtua mengenalkan berbagai emosi. Prilaku agresif akan menjadi penyebab utama dalam kekerasan verbal yang terjadi di lingkungan. Sedangkan dalam lingkup keluarga relasi orang tua dengan anak menjadi sorot utama.⁸

“Percaya diri seseorang dapat menurun bahkan sampai mengarah pada depresi dengan adanya intimidasi verbal, bahkan dalam kondisi yang ekstreme korban kekerasan verbal dapat melakukan bunuh diri” dikutip dari CNN News Indonesia.⁹

Indonesia negara dengan undang undang tertulis tentang perlindungan anak yang memiliki pasal secara normative menjamin pemenuhan hak anak. Anak adalah korban akibat krisis dan acuh tak acuh negara pertama yang paling menderita. Karena psikologi anak rawan dengan kekerasan verbal yang di lontarkan oleh orang tuanya. Pemerintah tidak meninjau lebih detail

⁷ *Bullying* berasal dari kata *bully*, yang dalam kamus Oxford diartikan sebagai ‘usaha seseorang untuk menyakiti atau mengintimidasi mereka yang mereka anggap rentan atau lemah’. Berulangnya perilaku yang dimaksudkan untuk melukai seseorang baik secara emosional maupun fisik, *bullying* sering ditujukan pada orang tertentu karena ras, agama, jenis kelamin, orientasi seksual, penampilan, hingga kondisi fisik seseorang. Lihat Andri Priyatna, *Lets End Bullying: Memahami, Mencegah Dan Mengatasi Bullying*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2010), h. 4.

⁸ Andri Priyatna, *Lets End Bullying: Memahami, Mencegah Dan Mengatasi Bullying*, h. 11-12.

⁹ <http://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160113210042-255-104124/kekerasan-verbal-lebih-berbahaya-dibanding-fisik>, diakses pada tanggal 19 juli 2020, pukul 09:00.

tentang hak anak. Laporan yang mereka tinjau adalah ekonomi politik dan lain sebagainya. Sehingga laporan fakta anak yang putus sekolah, anak yang tidak mendapatkan perlindungan negara dan anak yang menjadi korban kekerasan verbal tidak dihiraukan, bahkan hanya sepintas dan terlewati begitu saja.¹⁰

Dalam catatan KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) dikutip dalam bbc news Indonesia “ korban perundungan disekolah mencapai 107 anak. di media social sebanyak 109 anak”.¹¹

Lalu dengan keadaan yang seperti ini, maka wabah kekerasan verbal pada anak di Indonesia semakin meluas. Banyak anak yang terintimidasi dengan perilaku kekerasan verbal. Dalam Al-Qur’an dijelaskan bagaimana seharusnya seorang anak diperlakukan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ...

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka...”¹²

Dijelaskan bahwasannya perintah untuk memelihara keluarga dari api neraka yaitu dengan membantu segenap anggota keluarga dengan cara mengingatkan saat mereka melakukan maksiat dan terus membimbing mereka dalam kebaikan.¹³

¹⁰ Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010) h. 8-9.

¹¹ <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51168802.amp>, diakses pada tgl 19 juli 2020, pukul 08:00.

¹² Qs, At Tahrim ayat 6

¹³ Al-Imam Abul Fida Isma’il Ibnu Kasir ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Kasir jilid 8*, terj. M.Abdul Ghofur, Mu’thi Abdulrahim, (Bogor, Pustaka Imam Syafi’I, 2004), h. 228.

Karena anak adalah bagian suatu keluarga yang berhak mendapatkan perlindungan dan kasih sayang sehingga mereka bahagia dunia dan akhirat. Selayaknya anak mendapatkan hak fungsi sosialnya.¹⁴

Anak adalah anugerah yaitu amanah yang dititipkan Allah SWT kepada orang tua, sehingga orang tua mempunyai peran dalam mempertanggung jawabkan amanah yang di embannya sebagai orangtua.

Dalam kitab Sahih Muslim hadist yang berbunyi :

جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سِرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ بَطْنِ بُوَاطٍ، وَهُوَ يَطْلُبُ الْمَجْدِيَّ بْنَ عَمْرِو الْجُهَيْنِيِّ، وَكَانَ النَّاضِحُ يَعْتَقِبُهُ مِنَّا الْخَمْسَةَ وَالسِّتَةَ وَالسَّبْعَةَ، فَدَارَتْ عُقْبَةُ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ عَلَى نَاضِحٍ لَهُ، فَأَنَاحَهُ فَرَكَبَهُ، ثُمَّ بَعَثَهُ فَتَلَدَّنَ عَلَيْهِ بَعْضَ التَّلَدُّنِ، فَقَالَ لَهُ: شَأْنُ لَعْنَتِكَ اللَّهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ هَذَا اللَّاعِنُ بِعَيْرِهِ؟ قَالَ: أَنَا، يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: انزِلْ عَنْهُ، فَلَا تَصْحَبْنَا بِمَلْعُونٍ، لَا تَدْعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ، وَلَا تَدْعُوا عَلَى أَوْلَادِكُمْ، وَلَا تَدْعُوا عَلَى أَمْوَالِكُمْ، لَا تُؤَافِقُوا مِنَ اللَّهِ سَاعَةً يُسْأَلُ فِيهَا عَطَاءٌ، فَيَسْتَجِيبُ لَكُمْ.¹⁵

Tersebutlah dari hadist diatas bahwasannya Rasulullah SAW bersabda:

“Janganlah kalian mendoakan keburukan untuk anak- anak mu, jangan engkau mendoakan keburukan untuk harta-hartamu, agar tidak

¹⁴ Muhammad Monib, Islah Bachrawi, *Islam Dan Hak Asasi Manusia dalam pandangan Nurcholis Majid*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 264.

¹⁵Abi al-Husaini Muslim bin Hajaj abu hasan al-Qasyiri an-Naisaburi, *al-Musnad as-Shahih al-Mukhtashar*, juz 4, (darul ikhya' at-turats al'arabi, bairut), no. 3009, h. 2304

bertepatan pada dengan saat-saat dimana Allah mengabulkan doa dan permintaanmu.”¹⁶

Dengan demikian bahwa kekerasan verbal pada anak juga dengan teguran yang berlebihan. seperti yang sering kita dengar apa yang kita ucapkan adalah sebagian dari doa.¹⁷

Contoh kekerasan verbal yang sering ditemui, yaitu : ucapan yang mengandung intimidasi, menggertak, memaki, merendahkan, membentak, mengancam, meneriaki, memfitnah, menakut-nakuti, menghina, memberikan sebutan yang tidak pantas dan lain-lain.¹⁸

Tercatat kasus di Indonesia terjadi di lingkungan sekolah akibat kekerasan verbal, seorang siswa bunuh diri dengan cara melompat dari gedung sekolah lantai 4. Dikutip dari BBC News Indonesia “ pengamatan KPAI, begitu banyak pembulian yang terjadi dalam lingkungan siswa yang tidak hanya berbentuk kekerasan fisik tetapi juga verbal, yang sayangnya kekerasan verbal sering dianggap lumrah atau biasa oleh guru”.¹⁹

Dalam surah Al-Hujarat ayat :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

¹⁶Abi al-Husaini Muslim bin Hajaj abu hasan al-Qasyiri an-Naisaburi, *al-Musnad as-Shahih al-Mukhtashar*, juz 4, (darul ikhya' at-turats al'arabi, bairut), no. 3009, h. 2304.

¹⁷Siti Rosidah, *Metode Penyampaian Perintah Dan Larangan Bagi Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Waladuna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 2, No. 1.

¹⁸Singgih D Gunarsa dan Yulia Singgih D Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, h. 14.

¹⁹<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51168802>.amp, dikses pada tgl 19 juli 2020, pukul 08:00.

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha mengenal”.²⁰

Yaitu dijelaskan dalam kitab tafsir kementerian agama republik Indonesia tentang ayat tersebut saat Bilal yang diasingkan karena warna kulitnya yang berbeda, yaitu mencemooh dan meremehkan karena sesuatu yang berbeda dari dirinya.²¹

Dewasa ini fenomena yang terjadi pada masyarakat, dapatkan permasalahan kekerasan verbal pada anak di Indonesia mendapat solusi sebagaimana yang Al-Qur’an ajarkan? penulis ingin mengkaji kembali bagaimanakah kekerasan verbal dalam lingkungan pondok pesantren?. Kejadian kekerasan verbal banyak terjadi di lingkungan bermain anak, kemudian di sekolah, lalu dengan adanya pondok pesantren yang menjadikan ruang lingkup anak diperhatikan setiap aktifitasnya, bahkan dari bangun tidur hingga tidur lagi.

Kitab suci petunjuk seluruh ummat Islam yaitu Al-Qur’an sampai habis masa yang sudah Allah SWT janjikan. Adakah upaya khusus di dalam pondok modern dalam menangani kekerasan verbal dengan menerapkan apa yang diajarkan Al-Qur’an.

²⁰ QS. Al-Hujurat, ayat 13.

²¹ Kementerian Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya* (edisi yang disempurnakan), (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), Jil IX, h 301.

Dengan ini penulis ingin meneliti dengan mengkaji *Living Qur'an* mengenai kekerasan verbal pada anak dengan merujuk Pada Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede.

B. PERMASALAHAN

1. Identifikasi Masalah

Latar belakang sebuah masalah akan menjadi awal untuk mengetahui beberapa masalah yang terjadi, kemudian penulis akan mengkaji beberapa masalah dari judul **“Penanggulangan Kekerasan Verbal Pada Anak Kajian Living Qur‘An Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku (Ogan Komiring Ulu Timur)”**:

1. Perkembangan zaman yang menjadi pemicu berbagai masalah sosial yang terjadi hingga timbul berbagai kekerasan.
2. Akan timbul pengertian dari kekerasan verbal dan nonverbal.
3. Pada zaman modern saat ini dengan banyaknya masyarakat yang menjadikan budaya barat sebagai contoh dalam bersosialisai, sehingga berdampak pada anak
4. Berbagai kekerasan verbal yang terjadi pada anak di Indonesia.
5. Melihat problematika ini dan cara menanggulangi kekerasan verbal pada anak menurut Al-Qur'an.
6. Lantas lingkungan akan menjadi salah satu peran penting .
7. Isu yang banyak terdengar akan pembulian anak dalam lingkungan mereka.
8. Peran pondok yang menggantikan kewajiban orang tua dalam pengasuhan dan pendidikan.
9. Terdapat banyak faktor yang menjadi penyebab kekerasan verbal pada anak sehingga terjadi didalam masyarakat Indonesia.

2. Pembatasan Masalah

Pembahas tentang kekerasan verbal begitu luas, dengan demikian kekerasan verbal pada anak akan dipaparkan secara umum dan akan di fokuskan pada:

1. Kekerasan verbal pada anak dalam lingkungan tertentu .
2. Faktor yang menjadi penyebab kekerasan verbal pada anak.
3. Lingkungan yang mendukung dalam penanggulangan kekerasan verbal.
4. Perubahan diri anak setelah mengetahui kekerasan verbal

3. Perumusan Masalah

Penjelasan latar belakang yang sudah disebutkan akan menghasilkan sebuah rumusan pokok yaitu: Bagaimanakah prespektif Al-Qur'an dan upaya penanggulangan kekerasan verbal pada anak?

Dua hal yang akan menyertai rumusan pokok tersebut yaitu:

1. Bagaiman kekerasan verbal yang terjadi pada anak di pondok pesantren Nurussalam sidogede ogan komiring ulu timur?
2. Bagaimana upaya penanggulangan kekerasan verbal pada anak di pondok pesantren modern Nurussalam sidogede OKU Sumatera selatan?

A. TUJUAN PENELITIAN

Hakikat sebuah penelitian memiliki tujuan yaitu:

1. Mendapatkan pengetahuan terkait kekerasan verbal yang terjadi pada anak di pondok pesantren modern Nurussalam sidogede OKU Sumatera selatan.

2. Mendapatkan pengetahuan upaya penanggulangan kekerasan verbal pada anak di lingkungan di pondok pesantren modern Nurussalam sidogede OKU Sumatera selatan

B. KEGUNAAN PENELITIAN

Setiap penelitian memiliki kegunaan yang mana diharapkan menyumbangkan berbagai manfaat kepada berbagai khalayak. Yaitu bermanfaat untuk penulis dan orang lain yang membaca, kemudian untuk para akademisi dan seluruh ummat Islam. Secara khusus kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat akademik: menghadirkan sumbangan ilmiah terhadap dinamika ilmu pengetahuan yang kian mengembang terutama dalam bidang tafsir.
2. Manfaat praktis: menghdirkan informasi kepada masyarakat tentang penanggulangan kekerasan verbal pada anak.

C. KAJIAN PUSTAKA

Dalam penelitian literatur, penulis menemukan beberapa karya yang memiliki bahasan tentang kekernan verbal, antara lain:

1. **Pengaruh Pola Asuh Dan Kekerasan Verbal Terhadap Kepercayaan Diri, Asla De Vega, Hapidin, Karnadi, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.2, 2019.** Dalam tulisan ini membahas tentang pengaruh pola asuh dan kekerasan verbal pada kepercayaan diri anak. Karena kerap ditemukan orang tua yang menggunakan kekerasan verbal terhadap anaknya. Kepercayaan diri adalah hal yang penting dalam pembentukan kepribadian anak. Sebuah penelitian menunjukkan keberhasilan seseorang adalah bergantung pada perasaannya yaitu pada

kepercayaan akan dirinya sendiri. Pola asuh dalam membentuk dan mengembangkan diri sebagai pribadi yang berkarakter sangat erat kaitannya dengan rasa percayadirinya.²² Dalam tulisan ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang sedang penulis ingin kaji yaitu kekerasan verbal pada anak, namun berbeda yang akan dikaji yaitu penanggulangan kekerasan verbal pada anak dan dengan mengkaitkannya dengan ayat Al-Qur'an yang mana menjadi pedoman hidup manusia.

- 2. Kekerasan Pada Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam, Nurjannah, Al Afkar: Journal For Islamic Studies, Vol. 2, No. 1, Juli 2018.** Dalam tulisan ini dijelaskan bagaimana terjadinya kekerasan pada anak di dalam rumah tangga. Dan pengaruhnya terhadap pendidikan anak tersebut. Ada beberapa macam kekerasan yang disebutkan yaitu kekerasan fisik dan kekerasan verbal. Lalu dijelaskan kekerasan dalam pandangan islam.²³ .sementara dalam pembahasan yang ingin dikaji oleh peneliti yaitu kekerasan verbal pada anak dengan membawanya ke ranah agama yaitu dengan cara mengkaji *Living Al-Qur'an*.
- 3. Reformulasi Bahasa Santun Sebagai Upaya Melawan Kekerasan Verbal Pada Anak, Achmad Zuhrudin, SAWWA, Vol. 12, No. 2, April 2017.** Dalam tulisan ini mengutamakan Bahasa yang menjadi peran penting untuk melawan kekerasan verbal pada anak, yaitu poin utama yang harus diperhatikan oleh orang tua maupun pendidik. Lesantunan berbahasa juga di tekankan dalam islam agar menjadi sosok yang kaffah. di jelaskan

²² Asla De Vega, Hapidin, Karnadi, *Pengaruh Pola Asuh Dan Kekerasan Verbal Terhadap Kepercayaan Diri*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.2, 2019

²³ Nurjannah, *Kekerasan Pada Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Al Afkar: Journal For Islamic Studies, Vol. 2, No. 1, Juli 2018.

juga terjadinya kekerasan verbal.²⁴ Dalam penelitian ini lebih menjurus kepada Bahasa dan komunikasi, berbeda dengan yang akan diteliti oleh penulis yaitu kajian *Living Qur'an* di pondok pesantren nurussalam sidogede OKU Sumatera selatan.

4. Kekerasan Verbal Dalam Sinetron Indonesia: Kajian Psikopragmatik, Hotri Elsaveramika Purba, Universitas Sumatra Utara, Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Budaya: Linguistic, Nomor Pokok: 137009018, Oktober 2015.

Dalam tulisan ini sepenuhnya berkaitan dengan linguistik, dan mengkaji bagaimana kekerasan verbal dalam tayangan sinetron Indonesia. Yaitu penelitian kepada anak 8-10 tahun, dalam penangkapan Bahasa yang mereka tonton setiap harinya. Karena banyak ditemukan dalam sinetron mimik mengancam lalu perkataan yang kasar, yang secara tidak langsung didengar oleh anak-anak.²⁵ Berbeda dengan peneliti yang ingin meneliti dalam ranah agama dan dengan mengkaitkannya dengan ayat Al-Qur'an yang mana menjadi pedoman hidup manusia.

5. Kekerasan Verbal Dalam Pembelajaran Di SMP Kota Malang, Ribut Wahyu Erianti, tesis Pascasarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Malang, 2011. Penelitian mengenai kekerasan dalam konteks pembelajaran sudah banyak dilakukan, akan tetapi tentang kekerasan verbal masih terbatas. Diketahui dampak kekerasan verbal pada siswa bisa lebih serius dan fatal dibandingkan dengan kekerasan fisik

²⁴ Achmad Zuhrudin, *Reformulasi Bahasa Santun Sebagai Upaya Melawan Kekerasan Verbal Pada Anak*, SAWWA, Vol. 12, No. 2, April 2017.

²⁵ Hotri Elsaveramika Purba, *Kekerasan Verbal Dalam Sinetron Indonesia: Kajian Psikopragmatik*, Universitas Sumatra Utara, Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Budaya: Linguistic, Nomor Pokok: 137009018, Oktober 2015.

karena kekerasan verbal sarannya adalah aspek psikologis. Oleh karena itu, perlunya dilakukan penelitian secara lebih mendalam tentang kekerasan verbal, khususnya dalam konteks pembelajaran di sekolah. Di dalam penelitian ini (1) mendeskripsikan wujud kekerasan verbal, (2) menginterpretasi strategi ekspresi kekerasan verbal, (3) menjelaskan faktor-faktor yang menjadi pemicu kekerasan verbal, dan (4) menjelaskan beberapa dampak kekerasan verbal terhadap siswa dalam pembelajaran di SMP Kota Malang.²⁶ Dalam penelitian ini lebih menjurus kepada pembelajaran di kota malang, berbeda dengan yang akan diteliti oleh penulis yaitu kajian Living Qur'an di pondok pesantren nurussalam sidogede.

- 6. Tafsir Kementrian Agama Republic Indonesia: Al-Qur'an Dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan), Jakarta: Lentera Abadi, 2010.** Dalam tafsir kementrian agama tidak secara spesifik membahas kekerasan verbal. Namun pembahasannya adalah bulliying yang mana ada titik pembahasan yang serupa sehingga peneliti menjadikan kitab tafsir ini sebagai rujukan dalam kajian pustaka.

D. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Dalam penyusunan tesis terdapat beberapa jenis penelitian yaitu *Living Qur'an*, penelitian pustaka (*library research*) yaitu metode dengan kegiatan berkaitan dengan mengumpulkan data pustaka,

²⁶ Ribut Wahyu Erianti, *Kekerasan Verbal Dalam Pembelajaran Di SMP Kota Malang*, Tesis Pascasarjana program studi pendidikan Bahasa Indonesia, (malang: 2011). Tidak diterbitkan, h. xii.

menelusuri bahan penelitian dengan cara dibaca, dicatat dan kemudian dikaji.²⁷ penelitian dengan cara seperti ini dinamakan penelitian kualitatif.²⁸

Dalam penelitian ini masuk kepada studi *Living Qur'an*, yakni menjadikan suatu komunitas muslim di wilayah tertentu dengan memfokuskan pada kejadian yang dilandaskan Al-Qur'an kemudian dijadikan karya ilmiah.²⁹ Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, karena mendeskripsikan dengan kalimat apa yang terjadi dalam kejadian tersebut dan bagaimana perilaku orang-orang yang bersangkutan.

2. Sumber data

Beberapa sumber data penyusunan tesis ini adalah sumber data primer³⁰ dan sumber data sekunder³¹. Sumber data primer adalah referensi pokok yang menjadi sumber utama dalam penyusunan tesis ini yaitu pertama kitab-kitab tafsir sebagai rujukan penafsiran tentang pembahasan mengenai kekerasan verbal, yaitu tafsir al-maraghi, tafsir al-azhar, dan tafsir *fi dzilalil quran*, karena corak tafsirnya *adabi ijtimai* sesuai dengan penelitian ini yang terkait dengan sosial dan psikologi.. Kedua, buku-buku tentang kekerasan verbal pada anak. Kemudian hasil

²⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), cet. 1, h. 3.

²⁸ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Lihat Lexi L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 1997), Cet. 8, h. 6.

²⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 181.

³⁰ Data primer adalah data yang langsung dari subjek penelitian. Lihat Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet. 1, h. 91

³¹ Data sekunder adalah data yang erat kaitannya dengan data primer dan dapat digunakan untuk membantu menganalisis dan memahami data primer. Lihat Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet. 1, h. 91.

wawancara dengan pimpinan, walikelas, pengasuhan dan santri pondok pesantren Nurussalam sidogede. Sumber data sekunder yaitu sebuah referensi penopang dan pendukung dari sumber data primer, yaitu buku-buku yang terkait hubungannya dengan tafsir seperti kitab-kitab tafsir. Kedua, buku-buku tentang kekerasan verbal pada anak. Ketiga, buku-buku yang juga masih berhubungan dengan penelitian yang akan penulis kaji. Dan beberapa dokumentasi pondok pesantren modern Nurussalam sidogede. Dalam penamaan subyek pada penelitian kualitatif yaitu narasumber atau informan. Dan nama subyek penelitian kualitatif bukan disebut subyek statistik, tetapi subyek teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk menghasilkan sebuah teori. Kemudian subyek dalam penelitian kualitatif adalah pilihan dalam penelitian meliputi aspek apa, peristiwa apa, dan siapa yang akan dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu, sebab itu dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.³² Yang menjadi subyek penelitian dalam tesis ini adalah pondok pesantren modern Nurussalam sidogede.

3. Metode pengumpulan data

Penulis mengumpulkan data dengan cara penelusuran kepustakaan yaitu dari berbagai sumber di beberapa perpustakaan, kemudian mencari informasi dari artikel-artikel dan jurnal-jurnal sebagai bahan yang dapat ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung penjelasan dan pembuktian suatu masalah.³³

Teknik Wawancara yaitu suatu proses memperoleh keterangan suatu tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab antara

³² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Rake Sarasia, 1996), h. 31.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 206

pewawancara dan informan.³⁴Dengan menggunakan teknik wawancara akan didapatkan riwayat hidup. Wawancara dilaksanakan dengan garis besar yang terstruktur (terarah dalam menjawab pertanyaan penelitian) walaupun nantinya berjalan natural, terbuka dan tidak terstruktur. Dengan keterbatasan pembatasan bersekala besar (PSBB)³⁵ akibat pandemi *covid19* yang terjadi di dunia saat ini. Wawancara berlangsung dengan berkomunikasi secara *online*

Penentuan Informan juga mempertimbangkan aspek tokoh yang menjadi kunci (*key person*) yang akan dimintai keterangan agar data yang diperoleh bersifat reliabel dan orisinal. Orang-orang yang termasuk *key person* dalam hal ini yaitu tokoh agama atau pemuka agama, kemudian tokoh masyarakat, aparat pemerintah, seseorang kelompok tertentu, pengurus majlis tertentu dan anggota masyarakat yang dipandang berkompeten untuk memberikan data berupa keterangan serta informasi yang dibutuhkan³⁶

4. Metode Analisis Data

Adapun langkah analisis data adalah; Pertama, menelaah data yang terkumpul melalui teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan. Kedua, mereduksi data sehingga mengarah kepada masalah penelitian. Ketiga, data

³⁴ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol. 5, No.9, Januari-Juni 2009, h. 6

³⁵ Pasal 4 (1) Pembatasan Sosial Berskala Besar meliputi: a. peliburan sekolah dan tempat kerja; b. pembatasan kegiatan keagamaan; dan/atau c. pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Lihat: *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Wrus Disease 2019 (COVID-19)*, 2019, h. 3.

³⁶Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Pres, 2017), h. 109.

yang direduksi disusun secara sistematis. Keempat, Penarikan kesimpulan pada saat pengumpulan data selesai.³⁷

Tahapan analisis yang dilaksanakan adalah: pertama, membaca dan membaca kembali (*Reading dan Re-reading*). Kedua, menguji kontenkata, kalimat dan bahasa partisipan (*Initial Noting*). Ketiga, mengembangkan kemunculan tema-tema (*Developing Emergent Themes*). Keempat, mencari hubungan antar tema (*searching for connection a cross emergent themes*). Kelima, berpindah dari satu partisipan ke partisipan yang lain (*moving the next case*). Keenam, mencari pola-pola yang muncul antar partisipan (*looking for patterns across case*).³⁸

E. Teknik dan Sistematika penulisan

Dalam menyusun tesis ini melalui buku panduan penulisan tesis dan disertai institut ilmu Al-Qur'an yang menjadi acuan dalam penyusunan. Untuk mendapatkan contoh yang menjadi gambaran dalam penyusunan tesis ini, dan upaya untuk menjadikan tesis ini lebih terarah maka penulisan tesis ini dibagi menjadi lima bab.

BAB I : yaitu berisi pendahuluan. Pada bab ini, penulis mencoba menguraikan bagian yang merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, permasalahan (identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah), tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, teknik dan sistematika penulisan.

³⁷ Imam Sudarmoko, *The Living Quran: Studi Kasus Tradisi Sema'an Al-Qur'an Sabtu Legi di Masyarakat Sooko Ponorogo*, Tesis Sekolah Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim 2016, tidak diterbitkan, h. 71.

³⁸ Imam Musbiqin, *Istantiq Al-Qur'an: Pengenalan Studi Al-Qur'an Pendekatan Interdisipliner*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 336-338.

BAB II : membahas kekerasan verbal dalam wacana teorits , yaitu meliputi: A. definisi kekerasan verbal yang didalamnya mencakup pengertian kekerasan verbal, karakteristik kekerasan verbal, dan bentuk bentuk kekerasan verbal. B. definisi anak yang didalamnya mencakup pengertian anak, Istilah anak di dalam Al-Qur'an, batasan usia anak, C. definisi *living Qur'an*, yang mencakup pengertian *living Qur'an* dan sejarah *living Qur'an*.

BAB III : berisi tentang kekerasan verbal pada anak, meliputi: A. term kekerasan verbal dalam Al-Qur'an, B. faktor yang mempengaruhi orang tua melalukan kekerasan verbal pada anak. C. kewajiban orang tua terhadap anak dalam Al-Qur'an. D. profil pondok pesantren modern Nurussalam sidogede.

BAB IV : berisi analisa dan penanggulangan kekerasan verbal di pondok modern nurussalam sidogede. Yang meliputi ayat yang berkaitan dengan upaya dalam penanggulangan kekerasan verbal pada anak di pondok pesantren modern Nurussalam sidogede.

BAB V : berisi penutup, yang berisi kesimpulan dari bab kedua sampai keempat, dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisa kekerasan verbal pada anak, kajian *Living Qur'an* di pondok pesantren modern Nurussalam sidogede. Dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian yaitu:

- 1) Di dalam pondok santri dengan etnis yang berbeda dari berbagai kota, daerah, bahkan pulau. Yang pastinya memiliki gaya bahasa yang bervariasi pula sehingga menjadi salah satu faktor terjadinya kekerasan verbal pada santri. Terjadi di lingkungan santri kekerasan verbal dengan berbagai contoh mengejek, mengolok dan menghina. Namun pondok pesantren berupaya untuk menanggulangi kekerasan verbal tersebut dengan dilandasi ayat Al-Qur'an pada surat al-hujurat ayat 11.
- 2) Upaya yang dilakukan pondok untuk menanggulangi kekerasan verbal pada anak atau santri yaitu dengan 4 faktor yang menjadi instrument atau alat untuk menanggulangi kekerasan verbal pada anak yaitu:
 - a) pertama dengan adanya system asrama sehingga santri terkontrol kata gerak dan sikapnya selama 24 jam oleh pondok, santri mendapatkan nasehat dan motivasi dengan mengamalkan larangan Al-Qur'an mengenai kekerasan verbal.
 - b) kedua yaitu peraturan yang ada di dalam pondok pesantren berlandaskan Al-Qur'an dan hadist, santri mengetahui ayat terkait larangan mengejek, mengolok dan menghina dalam Al-Qur'an, sehingga santri mempunyai kewajiban untuk menjalan peraturan tersebut dan apabila melanggar akan dikenakan sanksi atau hukuman.

- c) Ketiga yaitu implementasi nilai-nilai panca jiwa pondok kedalam jiwa santri salah satunya yaitu *ukhuwah Islamiyah* yang mana santri ditanamkan rasa saling menghargai menyayangi sesama.
- d) Terakhir yaitu faktor *syar'iyah Islamiyah* yaitu penerapan apa yang dipelajari di kelas berkaitan dengan ajara agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Surat al-hujurat ayat 11 dipelajari dalam pelajaran tafsir dan dihafalkan kemudian diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Dari keempat faktor tersebut merupakan alat kemudian akan ada yang menjadi pelaku alat tersebut yaitu pendidik atau *asatidz* yang akan menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing dalam pendekatan kepada santri pelaku maupun korban untuk menasehati dan memotivasi. Dengan adanya keakraban dengan para santri akan mudah untuk mengetahui permasalahan mereka sehingga dapat diatasi sebelum dan diberikan solusi.

Upaya penanggulangan kekerasan verbal pada anak di dalam pondok pesantren modern Nurussalam juga adanya pembekalan setiap santri akan pulang liburan akhir tahun, yaitu pembekalan etiket yang mana santri di ajarkan cara beretika ketika akan bertemu masyarakat luas, yang di dalamnya yaitu salah satunya etika bertutur kata, dan larangan mengejek, mengolok atau merendahkan sesuai dengan ajaran Al-Qur'an surat al-hujurat ayat 11.

Dan selanjutnya setelah santri berlibur, kemudian di awal tahun kembali ada pekan PKA (*Pekan Khutbatul 'Arsy*), kembali ada pembekalan etiket bergaul, sehingga apa yang didapat dari berlibur bisa kembali difilter dan diingatkan kembali aturan agama Islam.

B. Saran

Penulisan saran yaitu untuk menjadikan suatu penelitian selanjutnya lebih baik, maka saran dari penulis:

1) Bagi pihak lembaga

Mengajarkan kepada segenap siswa atau santri untuk memulai dengan berbicara yang baik, karena saat ini berkata kasar, menghina, mengolok dan merendahkan sudah menjadi kebiasaan didalam masyarakat. Oleh karena itu dalam menanggulangi kekerasan verbal seorang pendidik hendaknya mengutamakan dalam memotivasi dan pemberian bimbingan sehingga terlahir generasi penerus bangsa yang mampu menjadi *uswah hasanah*.

2) Bagi peneliti selanjutnya (akademisi)

Dengan penuh kesadaran diri, tesis begitu jauh dari kata sempurna, penulis mengakui banyak kekurangan dan pembahasan yang belum terbahas. Bagi peneliti selanjutnya penulis menganjurkan untuk meneliti semua sumber dengan seksama. penelitian ini dapat dikembangkan dengan pendekatan kuantitatif. Sehingga akan lebih lengkap dan sempurna.

Untuk peneliti selanjutnya agar bisa meneliti lebih banyak referensi dan sumber sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik. Dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya dipersiapkan dengan matang semua proses pengumpulan data untuk meminimalisir kendala yang sering terjadi. Dan selanjutnya agar bisa dikembangkan menjadi penelitian yang kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Abdurrahman, Jamal, *Tahapan Mendidik Anak: Teladan Rasulullah*, terj. Bahrun Abu Bakar, judul asli "*Athfalul Muslimin Kaifa Rabbahumunnabiyul Amin*", Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005.

Abidin, Ahmad Zainal, dkk, *Pola Perilaku Masyarakat dan Fungsionalisasi Al-Quran melalui Rajah: Studi Living Qur'an di Desa Ngantru Kec. Ngantru, Kab.Tulungagung*, Depok: Kalam Nusantara, 2018.

Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir, *Tafsir Ibnu Kasir*, terj. M.Abdul Ghofur, Mu'thi Abdulrahim, Bogor, Pustaka Imam Syafi'I, 2004.

Al-Asfahani, Abi al-Qasim al-Husain bin Muhammad al-Raghib, *Al-Mufradat fi gharib Al-Qur'an*, Beirut: Dar al-Kutub al- Ilmiah, 2013.

Al'askary, Abi Hilal, *Mu'jam Al Furuq Al Lughowiyah*, Al Kohiroh, Darul Ilmi Wa Tsaqafah: 1997.

Al-Bukhari, Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Ibnu Ibrahim bin Maghirah bin Bardazibah, *Shahih al-Bukhari*, Beirut-Lebanon: Darul Kitab al'Ilmiah, 1992.

Al-Jauziah, Ibnu Qayyim, *Mengantar Balita Menuju Dewasa*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2001.

Al-Maraghi, Ahmad Musthofa, *Tafsir al-Maraghi*, Beirut: Dar al-Fikr,2006.

Al-Qattan, Manna' Khalil, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an, diterjemahkan dari Mabahis fi Ulumul Qur'an*, terj. Mudzakir AS., Bogor: Litera Antar Nusa, 2001.

Al-Qurthubi, Imam, *Tafsir Al Qurthubi [17]*, terj. Al Jami' li Ahkaam Al-Qur'an, terj. Akhmad Khatib, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.

Al-'Akk, Khalid bin Abdurrahman, *Cara Islam Mendidik Anak*, Yogyakarta: Ad-Dawa', 2006.

Anantasari, *Menyikapi Prilaku Agresif Anak*, Yogyakarta: kanisius, 2006.

An-Naisaburi, Abi al-Husaini Muslim bin al-Hujaj al-Qasyiri, *al-Musnad as-Shahih al-Mukhtashar*, juz 4, Darul ikhya' at-turats al'arabi, bairut.

_____ *Shahih Muslim*, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1998.

An-Naisaburi, Abul Hasan Ali bin Ahmad Al-Wahidi, *Asbabun Nuzul*, Jakarta, Darul Kutub Al-Islamiyyah, 1431 H/2010 M.

Anshori, Cecep Sudirman, *Ukhuwwah Islamiyyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisas yang Mandiri dan Profesional*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Vol 14, No.1, 2016.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Armiyanti, Iin, Khusnul Aini, Rista Apriani, *Pengalaman Verbal Abuse Oleh Keluarga Pada Anak Usia Sekolah Di Kota Semarang*, Jurnal Keperawatan Soedirman, Vol. 12, No.1, Maret 2017.

Asih, Imalia Dewi, *Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara Kembali ke Fenomena*, Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 9, No. 2, September 2005.

Atabik, Ahmad, *The Living Quran: Potret Budaya Tahfiz Alqura di Nusantara*, Stain Kudus: Jurnal Penelitian, Vol. 8, No. 1 Februari, 2014.

At-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah, *Sunan at-Tirmidi*, Bairut: Darul Fikr, 1995.

Azwar, Saifudin, *Metodologi Penelitian*, cet.1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Bachrawi, Muhammad Monib, Islah, *Islam Dan Hak Asasi Manusia dalam pandangan Nurcholis Majid*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Baqi, Muhammad Fuad Abdul, *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz Al-Qur'an al-Karim*, Beirut: Dar al-Fikr li at-Tiba'ah wa an-Nasr wa at-Tauzu', 1980.

Buku Khutbatul 'Arsy, Pondok Pesantren Modern Nurussalam, sidogede: 2020/2021.

Daradjat, Zakiyah, *perawatan jiwa untuk anak-anak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

Daulay, Nurusakinah, *Pengantar Psikologi Dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikolog*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Departemen, Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (edisi yang disempurnakan)*, jilid IX, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.

Dhofier, Zamakhsyari, *Tadisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai*, Jakarta: LP3S, 1984.

Erianti, Ribut Wahyu, *Kekerasan Verbal Dalam Pembelajaran Di SMP Kota Malang*, Tesis Pascasarjana program studi pendidikan Bahasa Indonesia, (malang: 2011). Tidak diterbitkan.

Farhan, Zahara, *Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Orang Tua Melakukan Verbal Abuse pada Anak Usia Sekolah 6-12 Tahun di Kabupaten Garut*. JKM Vol. 3, Desember 2018.

Fitriana, Y, *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Orang Tua dalam Melakukan Kekerasan Verbal terhadap Anak Usia Pra-Sekolah*. Jurnal Psikologi Undip 2015, Vol. 14.

Gunarsa, Singgih D Gunarsa dan Yulia Singgih D, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia, 2004.

Habillah, Ahmad 'Ubaydi, *Ilmu Living Quran-Hadis: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi*, Tangerang Selatan: Darus-Sunnah, 2019.

Hairuddin, *Pendidikan Itu Berawal dari Rumah*, Jurnal Irfani, Vol.10 No.1, Juni 2014.

Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982.

_____, *Falsafah Hidup*, Jakarta: Panjimas.

Hamid, Sholahuddin, *Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Amisco.

Hanafi, A. *Asas-asas Hukum Pidana*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994.

Hasbi, *Pendidikan Islam Era Modern*, Yogyakarta: Leutikaprio, 2019.

Huraerah, Abu, *Kekerasan Terhadap Anak*, Bandung: Nuansa, 2012.

Ilhamuddin, Muallifah, *Psikologi Anak Sukses, Cara Orangtua Memandu Anak Meraih Sukses*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011.

Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Nomor 21 Tahun 2020 *Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Wrus Disease 2019 (COVID-19)*, 2019.

Jabbar, M. Dhuha, Abdul N. Burhannudin, *Ensiklopedia Makna Alquran: Syarah al-Alfadz Alquran*, Bandung: Fitrah Rabbani, 2012.

Jakti, Dorodjatun Kuntjoro, *Menerawang Indonesia Pada Dasawarsa Ketiga Abad ke-21*, Jakarta, Pustaka Alfabet, Cet ke-1, 2012.

Jannah, Nur, *Kekerasan Pada Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Al Afkar: Journal For Islamic Studies, Vol. 2, No. 1, Juli 2018.

Jatie K. Pudjibudojo, Woelan Handadari, dkk, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan: Memahami Dinamika Perkembangan Anak*, Sidorjo: Zifatama Jawara, 2019.

Karnadi, Asla De Vega, Hapidin, *Pengaruh Pola Asuh Dan Kekerasan Verbal Terhadap Kepercayaan Diri*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.2, 2019.

Kartono, Kartini, *Patologi Sosial*, cet.14, jilid 1, Jakarta, Rajawali Press, 2014.

Kurniati, Desak Putu Yuli, *Komunikasi Verbal dan Non Verbal*, Jurnal Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana 2016.

Lestari,T, *Verbal Abuse Dampak Buruk dan Solusi Penanganannya pada Anak*, Yogyakarta: Psikosain, 2016.

Lubis, Chairumandan Suhrawardi K. *Hukum Perjanjian dan Hukum Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 1996.

Mandzur, Imam al-‘Alamah bin, *Lisan al-‘Arabi Jilid 8*, Mesir: Darul Hadits, 2003.

Mansyur, M. *Living Qur’an dalam Lintas Sejarah Studi Qur’an, dalam Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadis*, Yogyakarta: Teras, 2007.

Moleong, Lexi L. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet.8, Bandung: Rosda Karya, 1997.

Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: PT. Rake Sarasia, 1996.

Munawwir, Ahmad Warson, *kamus Al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Musbiqin, Imam, *Istantiq Al-Qur'an: Pengenalan Studi Al-Qur'an Pendekatan Interdisipliner*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Mustaqim, Abdul, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta: Idea Press, 2017.

Mustopo, M.Habih, *Ilmu Budaya Dasar Manusia dan Budaya Kumpulan Essay*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1988), h.191-192

Mu'adzir, Muhammad bin Abdullah bin, *Cara Mendidik Anak*, terj.Muzaffar Sahidu, Islamhouse, 2012.

Nashriana, *Perlindungan Hukum Pidana Di Indonesia*, cet. 3, Jakarta: Rajawali Press, 2014.

Nata, Abuddin, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, cet. 1, Jakarta: Grafindo Persada, 2002.

Nusantara, Ariobimo, Yayasan Semsu Jiwa Amini, *Bullying Mengatasi Kekerasan Di Sekolah Dan Lingkungan Sekitar Anak*, Jakarta: PT. Grasindo, 2008.

Pamungkas, M. Imam, *Akhlaq Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda*, Bandung: Marja, 2016.

Persons, Les, *Bullied Teacher Bullied Student (Guru dan Siswa Yang Terintimidasi) mengenali kekerasan disekolah anda dan mengatasinya*, Grasindo.

Prakoso, Abintoro, *Pembaruan Sistem Peradilan Pidana Anak Ed. Revisi*, Aswaja Pressindo, 2016.

Priyatna, Andri, *Lets End Bulliyig: Memahami, Mencegah Dan Mengatasi Bulliyig*, Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2010.

Purba, Hotri Elsaveramika, *Kekerasan Verbal Dalam Sinetron Indonesia: Kajian Psikopragmatik*, Universitas SumatraUtara, Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Budaya: Linguistic, Nomor Pokok: 137009018, Oktober 2015.

Puspita, Weni, *Managemen Konflik (suatu pendekatan psikologi, komunikasi dan pendidikan)*, Yogyakarta, Deependublish, juli 2018.

Qaradhawi, Yusuf, *Membangun Masyarakat Baru*, terj. Rusydi Helmi, Jakarta, Gema Insani Press, 1997.

Qomar, Mujamil, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Instituisi*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Quthb, Sayyid, *Tafsir Fi Dzilal Al-Qur'an*, Terj. As'ad Yasin dkk. , Jakarta: Gema Insani,2004, kitab asli *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* , Beirut: Daar as-syuruq, 1412 H.

Rahmat, Pupu Saeful, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol. 5, No.9, Januari-Juni 2009.

Rakhmat, Jalaluddin ,*Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Ritonga, Rahman, *Akhlak Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia*, Surabaya: Amelia, 2005.

Rosidah, Siti, *Metode Penyampaian Perintah Dan Larangan Bagi Anak Usia Dini Dalam Perspektif Penidikan Islam*, Waladuna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 2, No. 1.

Rozak, Purmama, *Kekerasan Terhadap Anak Dalam Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam*, Sawwa, vol.9, no. 1, oktober 2013.

Rusmana, Dadan, *Metode Penelitian Al-Qur'an & Tafsir*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Sahal, Hasan Abdullah, *Kehidupan Mengajariku. Jilid II*, Ponorogo: Darussalam Press, 2017.

Santoso, Ela Zain Zakiyah, Sahadi Humaedi, Meilanny Budiarti, *Faktor Yang Mempengaruhi, Remaja Dalam Melakukan Bullying*, Jurnal Penelitian Dan PPM, vol. 4, no. 2, juli 2017.

Shihab, M.Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

_____ *Secercah Cahaya Ilahi, Hidup Bersama Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2002.

Shobahah, Luthfiatus, *Praktik Pembacaan Yasin Fadhilah di Masyarakat: Perspektif Living Quran dan Perubahan Sosial*, Diya al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis, Vol.5, No. 01, 2017.

Sobur, Alex, *Filsafat Komunikasi; Tradisi dan Metode Fenomenologi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Soetjningsih, Christiana Hari, *Seri Psikologi Perkembangan: Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*, cet.3, Kencana, 2012, Januari 2018.

_____ *Tumbuh Kembang Anak*, EGC: Jakarta, 2007.

Soetodjo, Wagiaty, *Hukum Pidana Anak*, Bandung: Refika Aditama, 2006.

Sudarmoko, Imam, *The Living Quran: Studi Kasus Tradisi Sema'an Al-Qur'an Sabtu Legi di Masyarakat Sooko Ponorogo*, Tesis Sekolah Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim 2016, tidak diterbitkan.

Sugijokanto, Suzie , *Cegah Kekerasan Pada Anak*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.

Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.

Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 9, Semarang: Widya Karya, 2011.

Suharto, Ahmad *Menggali Mutiara Perjuangan Gontor*, 2014.

Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Permata Puri Media, 2012.

Supeno, Hadi, *Kriminalisasi Anak Tawaran Gagasan Peradilan Anak Tanpa Pemidanaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Suyanto, Bagong, *Masalah Sosial Anak*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.

_____ *Krisis & child abuse: kajian sosiologis tentang kasus pelanggaran hak anak dan anak-anak yang membutuhkan perlindungan khusus (children in need of special protection)*, Airlangga Press, 2002.

Syamsuddin, Sahiron, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: Teras, 2007.

Ulwan, Abdullah Nashih, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, terj. Khalilullah Ahmad Masjkur Hakim, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Vanliners, Lucien, *memutus rantai kekerasan*, BPK Gunung Mulia, 2010.

Warsan, Windu, *kekuasaan dan kekerasan menurut Jhon Galtung*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Wignjodipuro, Surojo, *Pengantar dan Asas-Asas Hukum Adat*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1995.

Wirawan, A., Sunartini, S., Suryawan, B., & Soetjningsih, S. , *Tumbuh Kembang Anak Hipotiroid Kongenital yang Diterapi dini dengan Levo-tiroksin dan Dosis Awal Tinggi*. *Sari Pediatri*, 2016, vol. 15.

Zainuddin, *Bahaya Lidah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

_____ *Anak dan Lingkungan Menurut Pandangan Islam*, CV. Andes Utama Prima, 1994.

Zarkasyi, Abdullah Syukri, *Manajemen Pesantren: Pengalaman Pondok Modern Gontor*, Ponorogo: Trimurti Press, 2005.

Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, cet.1, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

Zuhrudin, Achmad, *Reformulasi Bahasa Santun Sebagai Upaya Melawan Kekerasan Verbal Pada Anak*, SAWWA, Vol. 12, No. 2, April 2017.

Sumber Internet

<http://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160113210042-255-104124/kekerasan-verbal-lebih-berbahaya-dibanding-fisik>, diakses pada tanggal 19 juli 2020, pukul 09:00.

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51168802.amp>, dikses pada tgl 19 juli 2020, pukul 08:00.

<https://kbbi.web.id/verbal>, diakses pada tanggal 27 juni 2021, pukul 06.35.

<https://kekerasan.kemenpppa.go.id>, dikses pada tanggal 27 oktober 2020, pukul 19.03.

<https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/apa-itu-cyberbullying>, diakses pada tanggal 28 oktober 2020, pukul 08:00.

<https://kbbi.web.id/derivasi>, diakses pada tanggal 23 februari 2021, pukul 20.00.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Derivasi>, diakses pada tanggal 23 februari 2021, pukul 20.00.

<https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>, diakses pada tanggal 9 juni 2021, pada pukul: 19.25.

<https://republika.co.id/berita/qbnmuq328/covid19-dan-kekerasan-ke-anak-yang-meningkat>, diakses pada tanggal 9 juni 2021, pukul 19.35.

<https://hot.liputan6.com/read/4093963/6-bahaya-kekerasan-verbal-bagi-psikologis-anak-begini-penjelasan-ahli>. Diakses pada tanggal 30 desember 2020 pukul 14:02.

<https://www.nurussalamsidogede.com/sejarah/nurussalam-fase-pertama/>, diakses pada tanggal 20 juni 2021, pukul 20.00.

Sumber Wawancara

1. Edi Isnain, Wawancara, Bogor, 26 juni 2021
2. Mehdar Badruzzaman, Wawancara, Bogor, 1 juli 2021
3. Rofiul Amri, Wawancara, Bogor, 28 juni 2021
4. Anisa Nabela, Wawancara, Bogor, 23 juni 2021
5. Annisa Sabilla, Wawancara, Bogor, 26 juni 2021
6. LP. Nur Jannah, Wawancara, Bogor, 2 juli 2021
7. Bina Hadianing Sari, Wawancara, Bogor, 27 juni 2021
8. Neisyas Asruta Regina, Wawancara, Bogor, 26 juni 2021
9. Muhammad Bintang Brilian, Wawancara, Bogor, 28 juni 2021
10. Sultan Maulana, Wawancara, Bogor, 28 juni 2021

BIOGRAFI PENULIS

Identitas Diri

Nama : Neily Fitriyah Suparman Rais
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 8 Oktober 1993
Nama Ayah : H. Suparman Rais
Nama Ibu : Hj. Umailatus S.
Nomer Telepon : 087879146259
Email : neilypiepit@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

A. Pendidikan Formal

1. Taman kanak-kanak (TK) Kartini, Wangkal, Probolinggo: 1997-1999.
2. Sekolah Dasar Negeri Wangkal 2, Wangkal, Probolinggo: 1999-2005.
3. Kulliyatul Muallimat Al-Islamiyah Pondok Modern Darussalam Gontor, kampus 3 putri, Widodaren, Ngawi: 2005-2011.
4. Universitas Darussalam Gontor, Fakultas Ushuluddin, Mantingan, Ngawi: 2011-2012.
5. International Islamic University of Islamabad, Pakistan (S1): 2013-2017.
6. Magister Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta: 2017-sekarang.

B. Pendidikan Non Formal

1. Madrasah Diniyyah Miftahul Jannah, Wangkal, Probolinggo: 2003-2005.
2. Kursus Sempoa, Wangkal, Probolinggo: 2002-2004.
3. Pesantren Tahfidz Nurul Furqon, Malang: 2012.
4. HEC (Happy English Course), Kediri: 2012.